

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih karena dengan metode ini akan dapat menjelaskan berbagai fenomena yang terjadi di lapangan yaitu komunikasi organisasi yang berlangsung di Rumah Baca Teratai. Metode pendekatan deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status suatu kelompok manusia, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada saat sekarang. penelitian kualitatif tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. (Rakhmat, 2001:24).

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi, jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti maka tidak perlu mencari populasi lainnya, yang lebih ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) dan bukan banyaknya (kuantitas).

Peneliti adalah bagian integral dari data artinya peneliti ikut aktif dalam menentukan jenis data yang diinginkan. Dengan demikian, peneliti menjadi instrumen penelitian yang harus terjun langsung dilapangan. Karena penelitian ini bersifat subjektif dan hasilnya lebih kasuistik bukan untuk digeneralisasikan. (Kriyantono, 2007:58).

Oleh karena itu, penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif karena penelitian ini terfokus pada analisis data deskriptif yang berupa tulisan dan lisan dengan keterlibatan peneliti dalam penelitian.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di kampung Dadapsari RT.04 RW.03 Kelurahan Sangkrah kecamatan Pasar Kliwon kota Surakarta. Lokasi ini dipilih karena dari hasil observasi oleh peneliti dengan mengamati secara langsung maupun tidak langsung bahwa rumah baca di lokasi ini berjalan dengan baik dan aktif terlihat dari kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan rumah baca selalu mendapat antusias dari pemuda-pemudi rumah baca dibandingkan dengan daerah lain.

3.3. Sumber Data

3.3.1. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland (1984:47) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Penelitian ini menggunakan sumber data yang dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi pengurus, anggota dan masyarakat. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi katalog, laporan kerja, proposal kegiatan rumah baca teratai.

3.3.2. Data

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, kalimat-kalimat, narasi-narasi. Data ini berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik berwujud pertanyaan atau berupa kata-kata. Seringkali data kualitatif bersifat subjektif, sebab data tersebut ditafsirkan lain oleh orang berbeda (Ridwan, 2005:5).

Data primer itu sendiri merupakan data utama yang berupa informasi dan keterangan yang diperoleh langsung dari sumbernya seperti hasil wawancara yang didapatkan dari sumber data primer yaitu dari pengurus rumah baca teratai, anggota rumah baca teratai dan masyarakat sekitar. Adapun data sekunder adalah data pendukung berupa berbagai teori dan informasi yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya yang didapatkan dari arsip dan dokumentasi kegiatan rumah baca teratai.

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dan convenience sampling. Menurut Arikunto (2002:111), purposive sampling yaitu pemilihan sampel yang sesuai dengan tujuan peneliti. Adapun convenience sampling yaitu pemilihan sampel pada responden yang mudah ditemui serta tahu, paham dan mengerti keberadaan rumah baca Teratai. Sebagai sampelnya peneliti mengambil 8 orang diantaranya yaitu:

1. Lima orang pengurus Rumah Baca Teratai meliputi satu orang ketua dan empat orang anggota Rumah Baca Teratai. Alasan dari pemilihan subyek tersebut karena beliau mengetahui dan memahami sekaligus anggota aktif yang

melaksanakan segala bentuk kegiatan dalam Rumah baca Teratai sehingga informasi yang diperoleh peneliti menjadi valid.

2. Tiga orang anggota volunteer Rumah Baca Teratai, alasan dari pemilihan subyek ini karena anggota ini sebagai pendukung serta membantu dan melaksanakan kegiatan Rumah Baca Sangkrah seperti Penyuluhan Bahaya Narkoba dan HIV/AIDS, Workshop Batik Jumputan untuk Anak, Program Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Usaha Airbrush, Program Kegiatan Pelatihan Batik (*Nyanting*) dan lain sebagainya.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Berikut merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian yaitu :

1. Observasi

Menurut Kriyantoro (2007:106-107). Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada riset kualitatif. Observasi difokuskan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena riset. Fenomena ini mencakup interaksi perilaku dan percakapan yang terjadi diantara subyek yang diteliti. Sehingga keunggulan metode ini adalah data yang dikumpulkan dalam dua bentuk: interaksi dan percakapan. Artinya selain perilaku nonverbal juga mencakup perilaku verbal dari orang-orang yang diamati. Peneliti mengobservasi Rumah Baca Teratai tentang komunikasi organisasi dan masalah komunikasi organisasi.

2. Wawancara

Menurut Kartono (1990:187) wawancara adalah suatu percakapan, tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu. Pada penelitian ini dilakukan wawancara dengan Ketua, Anggota inti dan Volunteer Rumah Baca. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan informan.

3. Dokumentasi

Adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyalin data-data atau arsip yang tersedia, data tersebut diperoleh data sekunder berupa dokumen-dokumen tertulis yang bertujuan untuk melengkapi data primer. Dokumen tersebut berupa arsip, foto kegiatan rumah baca, data wawancara seperti catatan dan rekaman.

3.6. Validitas Data

Penelitian ini menggunakan metode triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Menurut Moleong (2006:330) pengertian triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Setelah menganalisis peneliti hendaknya melakukan pemeriksaan yakni pengecekan keabsahan temuannya, agar hasil dari penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data menggunakan derajat kepercayaan yang langkah-langkahnya terdiri dari:

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi melakukan perpanjangan apabila data dirasa masih kurang. Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Perpanjangan pengamatan ini dilakukan berkali-kali sampai data-data yang diperlukan dirasa cukup.

2. Peningkatan ketekunan dalam penelitian

Hal ini dimaksudkan untuk menentukan data dan informasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari oleh peneliti, kemudian peneliti memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Denzin dalam Moleong (2004) membedakan empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Pada penelitian ini, dari keempat macam triangulasi tersebut, peneliti hanya menggunakan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber.

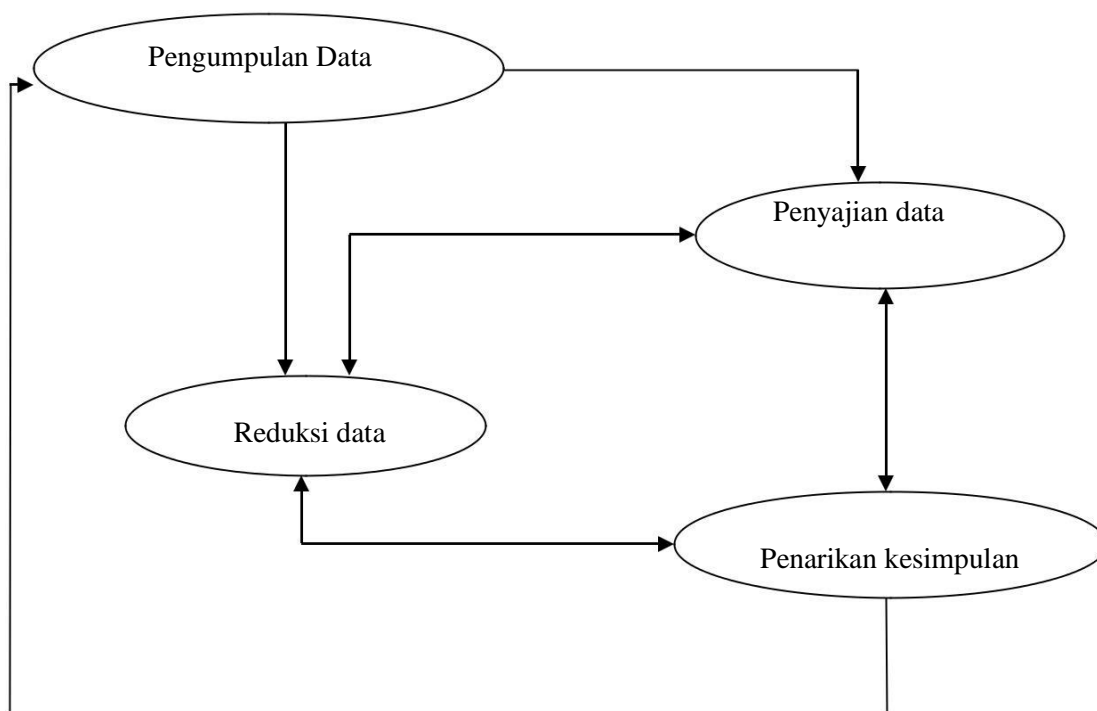
Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan

alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton,1987:331). Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu,
- d. Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan dan
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

3.7. Teknik Analisis Data

Menurut HB.Sutopo (2002:34:37) dalam analisis data dengan model interaktif, setelah data terkumpul kemudian dilakukan analisis melalui 3 (tiga) komponen yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Ketiga kompoen tersebut saling berinteraksi dengan proses pengumpulan data sehingga merupakan suatu siklus. Berikut skema kerja analisis model analisis interaktif:



Gambar 3.1.skema model analisis interaktif

Penjelasan model analisis data tersebut di jelaskan sebagai berikut:

1) Pengumpulan data

Langkah pengumpulan data ini sesuai dengan metode pengumpulan data yang telah diuraikan sebelumnya, yang terdiri dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2) Reduksi data

Merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan pengabstrakan data kasar atau pengurangan data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus dari tahap awal sampai berakhirnya penulisan skripsi ini.

3) Sajian data

Dengan melihat suatu penyajian data, penulis akan mengerti apa yang terjadi dan memungkinkan untuk mengerjakan suatu pada analisa atau tindakan.

4) Penarikan kesimpulan

Pada tahap awal suatu kesimpulan masih kurang jelas namun akan semakin jelas karena adanya landasan yang kuat. Pada tahap ini merupakan suatu proses mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi.